

ANALISIS PENGGUNAAN *GAIRAIGO* PADA LAGU-LAGU DALAM ALBUM *TSUGI NO ASHIATO (TYPE-B)* OLEH AKB48

Vicki Rexi Bolung¹, Orestis Soidi², Fince Sambeka³

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: bolungvicky@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini berfokus pada penggunaan kata asing atau serapan (*gairaigo*) pada lirik lagu-lagu dalam album *Tsugi no Ashiato* AKB48. Secara khusus, kata asing yang dimaksud adalah kata-kata dalam Bahasa Inggris yang ditemukan pada lirik lagu-lagu dalam album *Tsugi no Ashiato* AKB48. Penelitian ini juga mencoba untuk mendeskripsikan perubahan makna *gairaigo* dalam kalimat pada lirik lagu-lagu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lirik lagu-lagu dalam album *Tsugi no Ashiato* AKB48 adalah sumber data utama dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik menyimak, mencatat dan observasi, Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi: reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam album *Tsugi no Ashiato* AKB48 terdapat sebanyak 31 kata serapan (*gairaigo*) yang asalnya dari bahasa Inggris. Dari 31 data yang ditemukan, 27 data tidak mengalami perubahan makna. Beberapa data yang memiliki konotasi yang berbeda dan 4 *Gairaigo* mengalami perubahan makna. Berdasarkan data yang ditemukan hanya 4 *Gairaigo* saja yang mengalami perubahan makna.

Kata Kunci : *Gairaigo, Perubahan Makna, Tsugi No Ashiato (Type-B)*

Abstract : This research focuses on the use of foreign or adapted words (*gairaigo*) in the lyrics of songs in AKB48's *Tsugi no Ashiato* album. Specifically, the foreign words are English words found in the lyrics of the songs in AKB48's *Tsugi no Ashiato* album. This research also tries to describe the change of meaning of *gairaigo* in the sentences in the lyrics of the songs. In this study, the researcher used a descriptive method with a qualitative approach. The lyrics of the songs in *Tsugi no Ashiato* AKB48 album are the main data source in this research. Data collection was carried out using note-taking, documentation and observation techniques. The data obtained were analyzed using content analysis techniques: data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. The results showed that in AKB48's *Tsugi no Ashiato* album, there were 31 *gairaigo* words that originated from English. Of the 31 data found, 27 data did not change meaning. Some data have different connotations and 4 *gairaigo* experienced a change in meaning. Based on the data found, only 4 *gairaigo* experienced a change in meaning.

Keywords : *Gairaigo, Change of Meaning, Tsugi No Ashiato (Type-B)*

PENDAHULUAN

Bahasa memungkinkan setiap orang untuk menggambarkan peristiwa di masa lalu dan merencanakan semuanya di masa depan. Bahasa juga dapat mengirimkan

informasi dari satu masa ke masa yang berikutnya (Khoiria). Dengan kata lain, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyalurkan sebuah informasi (Devianty, 2021) Bahasa adalah

alat komunikasi antar manusia yang berupa lambang-lambang bunyi, bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh mulut atau alat bicara manusia (Gereda, 2020). Bahasa memang sangatlah penting karena dalam kehidupan sehari-hari seseorang membutuhkan bahasa untuk menyampaikan pemikiran atau ide dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang lain. Bahasa merupakan alat untuk mengkomunikasikan sebuah ide, pikiran, keinginan dan kerinduan kepada orang lain (Nathaniel & Sannie, 2020).

Bahasa itu bersifat dinamis karena berubah dan bertumbuh dari masa ke masa (Handayani, 2020). Karena pemikiran manusia terus berubah-ubah, bahasa yang digunakan juga bisa berubah sesuai dengan era dan kebutuhan masyarakat. Seargent (2009) berpendapat, “bahasa ada tidak hanya sebagai alat ekspresi, tetapi juga sebagai konsep.” Bahasa digunakan untuk komunikasi. Komunikasi hanya akan berhasil jika komunitas pengguna menerima pentingnya komunikasi, sehingga bahasa bersifat sosial (Hartley, 1982). Hal ini juga dapat berikibat pada munculnya fenomena perubahan makna atau perubahan semantik. Perubahan semantik meliputi pelemahan, substitusi, penggantian, pembesaran, dan bahkan kebingungan semantik. Perubahan yang signifikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengaruh bahasa asing (Pateda, 2001).

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang memiliki ciri khas yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh bahasa lain. Bahasa Inggris merupakan bahasa universal dunia dan salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari dan dikuasai. Bahasa Indonesia memiliki banyak kosakata bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Contoh bagaimana kata bahasa Inggris diadopsi ke dalam bahasa Indonesia adalah *account* menjadi akun, *activist* menjadi aktivis, *actor* menjadi aktor, dan lainnya.

Selain bahasa Indonesia, bahasa Jepang, menurut Raversa & Haristian (2020), juga mengadopsi kata dari bahasa asing yang sering disebut *gairaigo* (外来語). Menurut Yaniar & Masrokhah (2021) kata *Gairaigo* diterjemahkan dari Kanji, 外 (gai) berarti "di luar", 来 (rai) berarti "datang" dan 語 (pergi). *Gairaigo* biasanya ditulis dalam katakana, oleh karena itu disebut juga katakana-go. Kata pinjaman Jepang sebagian besar berasal dari bahasa Eropa Barat. *Gairaigo* mengalami perubahan bunyi, ini karena perbedaan fonetik dan sistem fonetik antara bahasa Jepang dan Inggris (Paradida, dkk., 2023). *Gairaigo* juga biasa digunakan dalam lirik pada sebuah lagu, dan hampir semua lagu Jepang mengandung *Gairaigo* dalam liriknya.

Memilih dan menggunakan kata-kata yang cocok dalam penulisan lagu sangatlah penting. Kata-kata yang digunakan akan mempengaruhi makna lirik. Karena itu dapat diduga bahwa penggunaan kata-kata bahasa asing (bahasa Inggris) dalam suatu lirik lagu mengandung maksud tertentu. Ada beberapa alasan yang dapat dipikirkan mengenai pemilihan dan penggunaan kata-kata bahasa Inggris dalam lirik lagu pop Jepang seperti menghadirkan makna entah itu makna lugas atau makna tersirat yang berbeda dari kata padanannya dalam bahasa Jepang, memberikan nada (tone) dan rasa yang berbeda pada maksud tuturan daripada lirik lagu tersebut. Dengan demikian tidak semua kata bahasa asing/bahasa Inggris berpotensi untuk digunakan dalam lirik lagu pop Jepang. Pastilah ada kategori kata tertentu yang cenderung muncul dalam lirik lagu bahasa Jepang. Berkaitan dengan hal itu pula, dapat terjadi pergeseran atau perubahan makna dari makna kata asal kepada makna baru pada kata serapan atau kata bahasa asing yang digunakan dalam lirik lagu.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama penelitian ini adalah untuk

menginvestigasi kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dan muncul dalam lirik lagu-lagu pada album AKB48 *Tsugi No Ashisto*. Penelitian ini juga disusun untuk menganalisis apakah makna dari kata-kata tersebut mengalami perubahan ketika digunakan dalam kalimat lirik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai makna dan penggunaan kata-kata serapan dalam konteks lirik lagu, sehingga dapat menjadi rujukan penting bagi para pembelajar dan pengajar bahasa Jepang dalam memahami nuansa bahasa yang digunakan dalam karya musik.

Perubahan Makna

Perubahan semantik, menurut Campbell (2006), merujuk pada perubahan makna kata atau konsep yang terkait tanpa selalu mengikuti perubahan fonetik atau bentuk kata. Dinamisnya bahasa memungkinkan terjadinya perubahan makna dalam kata-kata seiring berjalannya waktu dan kebutuhan komunikasi. Dalam konteks ini, perubahan makna melibatkan transformasi arti kata dari makna sebelumnya. Chaer (2002) mengidentifikasi lima jenis perubahan makna: perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, eufimia, dan disfemia.

Perubahan makna kata dapat terjadi karena berbagai macam faktor. Menurut Chaer (2002), “Ilmu dan teknologi yang berkembang, asosiasi yang berbeda, pengembangan istilah, bidang pemakaian yang spesifik, pertukaran tanggapan indera (sinestesia), perbedaan tanggapan, penyingkatan makna, dan proses gramatikal,” semuanya dapat memicu pergeseran makna dalam sebuah kata. Perubahan semantik merupakan refleksi dari dinamika budaya dan perubahan sosial dalam masyarakat, serta menggambarkan adaptasi bahasa terhadap perubahan konteks dan kebutuhan komunikatif.

Gairaigo

Gairaigo merupakan jenis kosakata dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing dan telah diadaptasi sesuai dengan aturan dan norma bahasa Jepang. Ada yang mengenal *Gairaigo* sebagai *Yoogo*, istilah yang berasal dari budaya barat, dan juga ada sebutan *Shakuyoogo* atau kata pinjaman. Kendati istilah *Yoogo* digunakan untuk merujuk pada *Gairaigo*, tetapi istilah ini sebenarnya mencakup kata-kata yang dipinjam dari bahasa-bahasa luar, termasuk juga dari bahasa Indonesia (Sudjianto & Dahidi, 2004).

Penggunaan *Gairaigo* tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena harus mengikuti norma bahasa Jepang, termasuk kaidah dalam pengucapan. Selain mempertahankan pengucapan kata asal, pengucapan *Gairaigo* umumnya diadaptasi sesuai dengan aturan fonetik yang berlaku dalam bahasa Jepang. Ini menunjukkan upaya bahasa Jepang dalam mengintegrasikan unsur-unsur bahasa asing ke dalam tata bahasa dan pengucapan yang sesuai dengan karakteristik bahasa mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah “metode pemecahan masalah dimana keadaan objek penelitian saat ini dideskripsikan dan disajikan dengan menggunakan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya,” (Priadana & Sunarsi, 2021). Sementara itu, pendekatan kualitatif berfokus untuk menunjukkan makna, deskripsi, penjelasan dan penempatan data dalam konteksnya masing-masing dan seringkali mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata daripada angka (Manzilati, 2017). Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi sangat tepat karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi terhadap sebuah fenomena dengan menggunakan kata-kata dibandingkan angka.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah lagu-lagu pada album *Tsugi No Ashiato (TypeB)* oleh AKB 48. Album ini dirilis pada tanggal 22 Januari 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode catat serta teknik menyimak. Menurut Tarigan (1986), “menyimak adalah proses menyimak lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pengertian, penghayatan dan penafsiran guna memperoleh informasi, menghafalkan pesan-pesan dan memahami maksud komunikasi seorang pembicara melalui tuturan atau bahasa lisan.” Langkah-langkah penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut: 1) peneliti menggunakan metode mendengarkan untuk mendengar lagu yang ada pada album *Tsugi No Ashiato (TypeB)* Oleh AKB48; dan 2) kemudian menggunakan teknik mencatat untuk merekam kosakata yang terkandung dalam lagu *Gairago*.

Teknik analisis yang digunakan penulis adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, secara khusus dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994). Ada 3 tahapan penting dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti: reduksi data (kategorisasi data), penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari bahan referensi yang berkaitan atau berhubungan dengan judul dari penelitian.
2. Mendengarkan dan menyimak lirik lagu-lagu yang ada pada album *Tsugi No Ashiato (TypeB)* oleh AKB 48.
3. Mengumpulkan kosakata kata serapan (*gairaigo*) yang berasal dari bahasa Inggris yang terdapat dalam lagu pada *Tsugi no Ashiato (Type-B)* oleh AKB48

4. Mengklasifikasikan dan menganalisis *gairaigo* apa saja yang berubah maknanya dan yang tidak berubah maknanya
5. Mengatur semua data analisis.
6. Menyimpulkan semua data yang sudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Gairago* yang tidak mengalami perubahan makna

Dalam lagu-lagu yang terdapat dalam pada *Tsugi No Ashisto (Type-B)* oleh AKB48, ada 31 kata serapan yang asalnya berasal dari bahasa Inggris dengan 27 *gairaigo* yang tidak mengalami perubahan makna, sebagai berikut:

Tabel 1. *Gairago* yang tidak mengalami perubahan makna dalam lagu-lagu yang terdapat dalam pada *Tsugi No Ashisto (Type-B)* oleh AKB48

No	<i>Gairago</i> yang tidak mengalami perubahan makna	Arti	Sumber Lagu
1	カフェテリア (<i>Cafeteria</i>)	Kafetaria	Koisuru fortune cookie
2	ミュージック (<i>Music</i>)	Musik	Koisuru fortune cookie
3	リズム (<i>Rhythm</i>)	Ritme	Koisuru fortune cookie
4	フォーチュン クッキー (<i>Fortune Cookie</i>)	Kue Keberuntungan	Koisuru fortune cookie
5	リアクション (<i>Reaction</i>)	Reaksi	Koisuru fortune cookie
6	カモン (<i>Come on</i>)	Ayo	Koisuru fortune cookie
7	アドバンテージ (<i>Advantage</i>)	Keuntungan	Koisuru fortune cookie
8	プリーズ (<i>Please</i>)	Mohon	Koisuru fortune

			cookie
9	プレッシャー (Pressure)	Tekanan	Eien Pressure
10	グループ (Group)	Kelompok	Eien Pressure
11	モラル (Moral)	Moral	UZA
12	プライド (Pride)	Kebanggaan	UZA
13	グラウンド (Ground)	Lapangan	So long!
14	ハグ (Hug)	Peluk	So long!
15	ステップ (Step)	Langkah	Manatsu no Sounds good!
16	タイミング (Timing)	Waktu	Manatsu no Sounds good!
17	ブルー ホワイト トブルー (Blue white blue)	Biru Putih Biru	Gingham Check
18	シンプル (Simple)	Sederhana	Gingham Check
19	カーディガン (Cardigan)	Kardigan	Gingham Check
20	オレンジ (Orange)	Jingga	Sayonara Crawl
21	ブイ (Buoy)	Pelampung	Sayonara Crawl
22	ロープ (Rope)	Tali	Sayonara Crawl
23	タオル (Towel)	Handuk	Sayonara Crawl
24	シーズン (Season)	Musim	Sayonara Crawl
25	プール (Pool)	Kolam Berenang	Sayonara Crawl
26	ロマンス (Romance)	Percintaan	Sayonara Crawl
27	ルックス (Looks)	Penampilan	Koisuru Fortune Cookie

Berdasarkan data pada Tabel 1, bahwa penggunaan *gairaigo* lebih ditujukan untuk menjelaskan konsep tanpa harus mengalami perubahan makna. Sebagai contoh, kata *カフェテリア* (*Cafeteria*) dalam lirik lagu *Koisuru Fortune Cookie*.

Lirik dalam lagu tersebut adalah *カフェテリア 流れるミュージック* (*Kafeteria nagareru myūjikkū* - Musik yang terlantunkan di *kafeteria*). Setelah kata *カフェテリア* dimasukkan dalam lirik lagu diatas, kata tersebut tidak mengalami perubahan makna sama sekali, tidak berubah dari makna aslinya yaitu *Cafeteria* atau dalam bahasa Indonesia Merujuk pada kafe yang berarti restoran swalayan, jenis restoran yang menyajikan berbagai macam makanan dan minuman (*ready to eat*) dengan sistem swalayan, atau membuat menu sendiri. Pada kalimat yang sama, juga terdapat *gairaigo* *ミュージック* (*Music*). Setelah kata *ミュージック* dimasukkan dalam lirik lagu diatas, kata tersebut tidak mengalami perubahan makna sama sekali, tidak berubah dari makna aslinya yaitu *Music* atau dalam bahasa Indonesia berarti Musik yang memiliki makna karya cipta seperti suara atau suara dengan nada, irama dan harmoni.

2. *Gairaigo* yang mengalami perubahan makna

Dalam lagu-lagu yang terdapat dalam pada *Tsugi No Ashisto (Type-B)* oleh AKB48, terdapat 4 *gairaigo* yang mengalami perubahan makna dari 31 kata serapan yang ditemui dalam lirik lagu-lagu tersebut. Hasilnya diringkas dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. *Gairaigo* yang mengalami perubahan makna dalam lagu-lagu yang terdapat dalam pada *Tsugi No Ashisto (Type-B)* oleh AKB48

No	<i>Gairaigo</i> yang mengalami perubahan makna	Arti	Sumber
1	ベビー (Baby)	Bayi/Sayang	Koisuru Fortune Cookie
2	サンオイル (Sun Oil)	Minyak Matahari/ Tabir Surya	Manatsu no Sounds Good!
3	ギンガムチェ	Pola kotak-	Gingham

	ツク (<i>Gingham check</i>)	kotak	Check
4	クロール (<i>Crawl</i>)	Renang gaya bebas	Lirik lagu: Sayonara Crawl

Berdasarkan data pada Tabel 2, penggunaan *gairago* dapat merubah makna dari kata asilnya. Sebagai contoh kata atau frasa **ギンガムチェック** (*Gingham check*) dari lagu *Gingham check*. Kata tersebut ada di dalam kalimat **愛しくて切なく / て心は格子柄だよ ギンガムチェック 恋の模** (*Itoshikute setsunakute kokoro wa koushi garada yo gingamuchekku koi no moyo* - Seindah sakitnya, hatiku adalah pola kotak-kotak Kemeja kotak-kotak, motif cinta). Kata **ギンガムチェック** merupakan kata serapan yang asalnya yaitu dari kata *gingham check* yang berarti bermotif/berpola kotak-kotak (genggang). Genggang atau Ginggang adalah kain tenun polos dengan motif kotak/garis yang terbuat dari benang katun yang diwarnai atau benang campuran. Dalam bahasa Melayu, genggang adalah kain atau kain bergaris atau kotak-kotak. Setelah kata **ギンガムツク** dimasukkan dalam lirik lagu di atas, artinya bukan lagi pola kotak-kotak, melainkan menceritakan tentang penderitaan cinta untuk seorang teman, cinta yang bercampur seperti pola kotak-kotak. Berdasarkan hasil analisis di atas penulis simpulkan yaitu, kata **ギンガムツク** telah berubah maknanya dibandingkan dengan asal dari kata tersebut yang berasal dari bahasa Inggris.

Selain itu ada juga kata **クロール** (*Crawl*) dalam lagu *Sayonara Crawl*. Kata tersebut ada dalam kalimat **切ないクロール泣きそうよなんだか** (*Setsunai kurōru naki-sō yo nandaka* - Gaya bebas yang menyakitkan membuatku merasa ingin menangis). Kata **クロール** merupakan kata serapan yang asalnya yaitu dari kata *crawl* yang berarti renang gaya bebas. Renang Gaya Bebas (*Crawl*) Gaya ini berasal dari gaya berenang binatang. Oleh karena itulah

gaya ini disebut juga gaya *crawling* yang artinya merangkak, nama lain dari gaya ini juga adalah “dog style” dan “tiger swimming.” Setelah dimasukkan ke dalam lirik lagu di atas kata **クロール** bukan lagi bermakna gaya renang bebas, tapi sudah bermakna anak cowok yang berenang terlebih dahulu dan sudah sangat jauh. Gadis itu ingin berenang mengejanya, tapi merasakan sesak di dadanya saat bernafas. Sesak di dada itu seperti rasa cinta, manis tapi sedih dan pedih. Kata *crawl* (gaya bebas) digunakan oleh penulis lagu karena sangat menarik.

Pembahasan

Setelah penulis menganalisis perubahan makna *gairago* pada lagu di dalam album *Tsugi No Ashiato (TypeB)* oleh AKB48, Penulis telah menemukan data yang maknanya telah berubah dan yang maknanya tidak berubah. Data yang ditemukan adalah 31 *Gairago*. Dari 31 *gairago* yang ditemukan, 27 *gairago* tidak mengubah maknanya dan 4 *gairago* mengubah maknanya dari makna aslinya dalam bahasa Inggris. Setelah menganalisis temuan *Gairago*, penulis membahas hasil penelitian yang disajikan sebagai berikut:

1. *Gairago* yang tidak mengalami perubahan makna

Setelah peneliti menganalisis data di atas, peneliti menemukan ada *gairago* yang tidak terjadi perubahan makna sama sekali tetapi ada *gairago* yang meskipun tidak terjadi perubahan makna namun memiliki konotasi yang berbeda. Dari 27 data *gairago* yang tidak mengalami perubahan makna ada beberapa *gairago* yang memiliki konotasi yang berbeda. Sebagai contoh, **プリーズ** (*Please*). Kata tersebut merupakan *gairago* yang tidak mengalami perubahan makna tetapi memiliki konotasi berbeda. **プリーズ** merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang memiliki makna meminta tolong tetapi juga memiliki makna lain yaitu silahkan dan memohon. Hal ini

sesuai dengan yang tertulis dalam KBBI yaitu konotasi diartikan sebagai sebuah kata dengan arti berbeda di baliknya atau sesuatu yang berhubungan dengan kata tersebut.

2. *Gairaigo* yang mengalami perubahan makna

Setelah peneliti menganalisis data di atas, peneliti menemukan ada *gairaigo* yang mengalami perubahan makna. Dari 31 *gairaigo* yang ditemukan ada 4 *gairaigo* yang mengalami perubahan makna. Sebagai contoh, ギンガムチェック (*Gingham check*). Kata ギンガムチェック merupakan kata serapan yang asalnya yaitu dari kata *gingham check* yang berarti bermotif/berpola kotak-kotak (genggang). Genggang atau Gingham adalah kain tenun polos dengan motif kotak/garis yang terbuat dari benang katun yang diwarnai atau benang campuran. Dalam bahasa Melayu, genggang adalah kain atau kain bergaris atau kotak-kotak. Setelah kata ギンガムチェック dimasukkan dalam lirik lagu di atas, artinya bukan lagi pola kotak-kotak, melainkan menceritakan tentang penderitaan cinta untuk seorang teman, cinta yang bercampur seperti pola kotak-kotak. Berdasarkan hasil analisis di atas penulis simpulkan yaitu, kata ギンガムチェック telah berubah maknanya (perubahan makna total) dibandingkan dengan asal dari kata tersebut yang berasal dari bahasa Inggris.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Chaer (2002) yang menyatakan bahwa ada lima jenis perubahan makna dan salah satu dari lima jenis perubahan makna tersebut adalah perubahan makna total. Perubahan makna yang lengkap adalah perubahan makna kata secara lengkap dari makna aslinya. Dalam penelitian sebelumnya oleh Giovanni (2013), diketahui bahwa data *gairaigo* yang dianalisis diklasifikasikan dengan menggunakan lima jenis perubahan makna sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak mengklasifikasikan data *gairaigo*

menggunakan lima jenis perubahan makna, tetapi hasil analisis perubahan makna *gairaigo* dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya kurang lebih sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penggunaan *gairaigo* pada lirik lagu dalam album *Tsugi No Ashiato (TypeB)* oleh AKB 48, maka dapat disimpulkan bahwa data yang ditemukan sebanyak 31 kata serapan (*gairaigo*) yang asalnya dari bahasa Inggris. Dari 31 data yang ditemukan 27 data tidak mengalami perubahan makna, tetapi ada beberapa data yang memiliki konotasi yang berbeda dan 4 *Gairaigo* mengalami perubahan makna. Berdasarkan data yang ditemukan hanya 4 *Gairaigo* saja yang mengalami perubahan makna. Saat menerjemahkan atau menjelaskan arti *gairaigo*, pelajar bahasa Jepang harus berhati-hati agar tidak tersesat dalam arti bahasa Inggris dari kata ini. Ini karena bahasa Inggris asli *gairaigo'* mungkin tidak memiliki arti yang sama setelah diadopsi ke dalam bahasa Jepang. Jika arti dari bahasa asing berubah setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, hal itu dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan komunikasi jika arti yang diubah tersebut disalahpahami. Penelitian ini terfokus pada berubahnya makna *gairaigo* yang terjadi dalam sebuah lirik lagu. Oleh karena itu penulis berharap pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan ke aspek-aspek selain perubahan makna kata *gairaigo*.

REFERENSI

- Campbell, L. (2006). *Historical Linguistics: An Introduction Second Edition*. Edinburgh University Press.
- Chaer, A. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121-132.

- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Giovanni. (2016). *Analisis Perubahan Makna Kata-kata Serapan (Gairaigo) Bahasa Jepang yang Berasal dari Bahasa Inggris*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Handayani, S. A. (2020). Humaniora dan era disrupsi teknologi dalam konteks historis. *UNEJ e-Proceeding*, 19-30.
- Hartley, A. F. (1982). *Linguistics for Language Learners*. The Macmillan Press Ltd.
- Khoiria, I. (2020, October). Fungsi bahasa iklan dalam perspektif gender. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 4, No. 1).
- Khoiria, I. (2020, October). Fungsi bahasa iklan dalam perspektif gender. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 4, No. 1).
- Mahsun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. SAGE.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu "Ruang Sendiri" karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.
- Nofiarti, Y. (2021). Pelafalan (Hatsuon) Gairaigo Dalam Komik Aoharu X Machinegun Karya Naoe Kajian: Fonologi. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Humanities, Bung Hatta University*, 2(3), 19-22.
- Nully, A. (2021). *Analisis Penggunaan Gairaigo Dalam Album Lagu Map Of The Soul: 7 Journey Oleh BTS*. Skripsi, Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.
- Paradida, Y. P., Luhulima, F. D. N., & Tarigan, M. L. (2023). Penyematan Fonem Vokal pada Gairaigo di Album Traveler Karya Official 髭男 dism (Higedan). *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 10(1), 30-51.
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal - Edisi Kedua-*. PT Rineka Cipta.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Raversa, A., & Haristiani, N. (2020, March). Can Japanese Speak in Pure Japanese?: The Inevitability of Gairaigo in Japanese. In *3rd International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2019)* (pp. 175-180). Atlantis Press.
- Riska, O. P. (2010). *Gairaigo*. Universitas Negeri Manado
- Sergeant, P. (2009). *The Idea of English in Japan: Ideology and the Evolution of a Global Language*. Britain: British Library
- Sudjianto & Dahidi. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Ullman, S. (2007). *Pengantar Semantik*. Pustaka Pelajar.
- Yaniar, E. S., & Masrokhah, Y. (2021, May). Analysis of the formation of Gairaigo in Japanese commercial advertisements for the 2016-2020 advertising period (reviewed from morphological studies). In *1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSSE 2020)* (pp. 90-96). Atlantis Press.